

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 18 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Internasional

KTT Ke-43 ASEAN Sepakati Pencegahan Konflik

Hal tersebut dikatakan Presiden Joko Widodo usai upacara penutupan, seraya menyebutkan bahwa KTT ke-43 ASEAN telah terlaksana dengan baik dan lancar.

“Walaupun di tengah situasi yang sulit, keketuaan Indonesia menghasilkan banyak hal sebagai upaya menjaga perdamaian, stabilitas, dan kemakmuran kawasan,” ucap Presiden Jokowi ketika menggelar konferensi pers di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, Kamis (7/9).

Dalam pertemuan dengan para pemimpin, kepala negara menekankan pentingnya rasa tanggung jawab yang besar untuk mencegah terjadinya konflik dan ketegangan baru.

“Di saat bersamaan, juga miliki tanggung jawab untuk menurunkan tensi yang panas, untuk mencairkan suasana yang beku, untuk menciptakan ruang dialog,”

tuturnya.

Untuk itu, Presiden pun memastikan bahwa saat ini ASEAN telah berada pada jalur yang tepat untuk menjalankan peran sebagai kontributor stabilitas perdamaian.

“Saya bisa pastikan bahwa sampai saat ini ASEAN telah berada pada track yang benar untuk bisa menjalankan peran tersebut, menjadi kontributor stabilitas dan perdamaian, serta menjadi *epicentrum of growth*,” ucapnya.

Di samping itu, Presiden Jokowi menyampaikan bahwa para pemimpin telah berhasil menyepakati East Asia Summit (EAS) Leader’s Joint Statement mengenai *epicentrum of growth*. Presiden menyebut bahwa kesepakatan tersebut dihasilkan setelah melalui proses panjang.

Lebih lanjut, Presiden menuturkan bahwa ASEAN sebagai bagian dari kawasan Asia Pasifik

terus bekerja keras, berkolaborasi, dan mengajak seluruh pihak untuk menjaga perdamaian dan stabilitas kawasan.

Pelaksanaan gelaran akbar seluruh rangkaian Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Ke-43 yang digelar di Jakarta Convention Center (JCC) selesai sudah, sejak 5- 7 September 2023 sukses digelar. Untuk itu, Presiden Joko Widodo secara resmi menutup seluruh acara KTT Ke-43 ASEAN di JCC, Jakarta, Kamis (7/9).

Apresiasi

Dalam upacara penutupan tersebut, Presiden Jokowi menyampaikan apresiasi tinggi kepada seluruh pemimpin beserta delegasi yang hadir dan menyebut bahwa KTT menghasilkan puluhan dokumen dan kerja sama konkret.

“Selama tiga hari ini, 12 pertemuan KTT telah diselenggarakan, menghasilkan 90 *outcome documents* dan sejumlah kesepakatan konkret dengan mitra,” ucap Presiden Jokowi.

Selama pertemuan, Presiden Jokowi melanjutkan, ia menangkap optimisme dan energi yang positif dari seluruh pemimpin

yang hadir.

Lebih jauh, Presiden Jokowi menyebut bahwa perdamaian adalah fondasi kunci yang akan mengantarkan ASEAN ke masa depan lebih baik untuk rakyat, kawasan, dan dunia.

Meskipun demikian, Presiden Jokowi menegaskan bahwa pekerjaan besar ASEAN tidak mungkin selesai dalam satu keketuaan saja. Menurutnya, ASEAN akan terus menghadapi beragam dinamika dan kompleksitas tantangan global.

“Untuk itu kita harus terus bahu membahu menavigasi tantangan menjadi peluang, menavigasi rivalitas menjadi kolaborasi, menavigasi eksklusivitas menjadi inklusivitas, dan menavigasi perbedaan menjadi persatuan. Kita harus jadi nahkoda di kapal kita sendiri,” jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden Jokowi secara resmi menyerahkan tongkat estafet ketua ASEAN kepada Perdana Menteri (PM) Laos, Sonexay Siphandone, yang akan memegang keketuaan ASEAN berikutnya. Presiden Jokowi pun mengajak semua pihak untuk terus memperkuat kolaborasi dan kerja sama. (bn-45)